

Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Mitra Medika

Semarang

Kristiawan A21.2009.06125

Indra Gamayanto, ST, MITM

D3 Manajemen Informatika | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRAK

Klinik Mitra Medika merupakan suatu Instansi yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan masyarakat. Pada Klinik Mitra Medika ini dalam memberikan pelayanan kepada pasien, pendataan obat, resep dan laporan masih dilakukan dengan cara manual atau belum terkomputerisasi. Media penyimpanan data pasien menggunakan media kertas sehingga mengakibatkan pencarian data dilakukan dengan cara menelusuri arsip-arsip yang dapat menyita waktu serta pembuatan laporan-laporan yang berhubungan dengan rekam medis masih dikerjakan secara manual dengan cara merekap data-data pasien melalui arsip-arsip yang dapat menyita waktu selain itu rentan dengan kesalahan. Metode pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis yang dibuat oleh penulis menggunakan pendekatan SDLC dengan menggunakan alat bantu pengembangan sistem berupa flowmap, diagram konteks, DFD, dan alat perancangan database yang diusulkan berupa ERD. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian yaitu dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Implementasi program yang digunakan komputer pada sistem informasi rekam medis ini menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic .Net 2005 dengan database SQL Server 2000 yang menyediakan fasilitas untuk mempermudah proses pembuatan sistem informasi dan implementasi produk. Sistem informasi yang dibuat dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Klinik Mitra Medika. Media penyimpanan, pengolahan data pasien, rekam medis, dan obat sudah terkomputerisasi sehingga proses pelayanan kesehatan masyarakat dapat dilakukan dengan cepat dan mudah serta terhindar dari kesalahan.

Kata kunci : *Sistem informasi, Rekam medis, SDLC, DFD, Visual Basic .Net 2005, SQL Server 2000*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi pada zaman modern sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer. Fungsi dari penggunaan komputer pada umumnya

adalah sebagai alat untuk menciptakan sistem akuntansi yang efektif dan efisien terutama dalam hal penyajian informasi. Diharapkan dengan pemanfaatan komputer ini pengolahan data dengan cara manual dapat diganti sehingga data lebih akurat, efektif dan efisien.

Klinik sebagai salah satu institusi pelayanan umum yang membutuhkan sistem informasi yang akurat dan

handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada para pasien serta lingkungan yang terkait. Sistem informasi ini berupa rekam medis data pasien selama berobat. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas anamnesis, pemeriksaan, diagnosa pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan pada seorang pasien selama dirawat. Rekam medis dapat menunjang peningkatan pelayanan kesehatan dengan menyajikan administrasi yang tertib.

Klinik Mitra Medika Semarang merupakan tempat praktek Dr. Yulianti yang hanya melayani penyakit – penyakit umum saja seperti batuk, pilek, demam dan lain – lain. Penyelenggaraan rekam medis pada klinik yang masih manual dapat membuat terjadinya kesalahan dalam penyimpanan dan pengolahan data yang disebabkan oleh *human error*. Apalagi dengan adanya pertambahan jumlah pasien sehingga volume pengolahan data dan informasi yang ada akan semakin meningkat. Untuk itu dalam penyelenggaraan rekam medis pada klinik perlu adanya pembuatan sistem baru yang lebih terkomputerisasi sehingga lebih efisien dan efektif dalam penyajian dan penyimpanan data yang dibutuhkan.

Berdasarkan dari permasalahan seperti diatas, maka penulis mengambil alternatif penyelesaian dengan menggunakan sistem informasi yang menggunakan alat bantu komputer, untuk mengkomputerisasikan pengolahan data dan informasi rekam medis pada objek yang diteliti, dengan memperhatikan sistem manual yang ada pada objek yang diteliti saat ini dan laporan yang akan disajikan, nantinya diharapkan akan dapat mengatasi masalah-masalah yang ada. Dengan demikian dipilihlah judul Proyek Akhir yang akan disusun yaitu **“Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Mitra Medika Semarang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat penulis rumuskan bahwa permasalahan yang ada adalah : “Bagaimana membuat dan merancang sistem informasi rekam medis secara terkomputerisasi sehingga dapat memberikan kemudahan bagi Klinik Mitra Medika Semarang dalam mengelola data rekam medis pasien sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih efektif, efisien dan akurat dengan menggunakan alat bantu komputer.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan pokok dari penelitian yang akan dibahas dalam penyusunan Proyek Akhir ini adalah:

1. Perancangan sistem komputer untuk rekam medis serta pendataan pasien Klinik Mitra Medika Semarang dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 2005.
2. Informasi data rekam medis kesehatan pasien dan beberapa laporan yang dibutuhkan baik oleh klinik maupun pihak lain.

1.4 Tujuan Proyek Akhir

Tujuan dari proyek akhir ini bertujuan untuk mempelajari prosedur rekam medis dan merancang sistem informasi rekam medis pada Klinik Mitra Medika Semarang untuk menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan serta meningkatkan layanan kesehatan pada para pasien.

1.5 Manfaat Proyek Akhir

Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan tentang cara membuat sistem komputerisasi yang baik dalam pengolahan data – data pasien.
2. Menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh untuk membekali diri sebelum terjun ke masyarakat.

Bagi Klinik

1. Mengetahui penerapan sistem komputerisasi pengolahan data pasien yang baik sehingga menghasilkan output data yang akurat dan baik juga.
2. Efisiensi waktu, biaya serta kinerja karyawan yang lebih baik.

Bagi Akademik

Diharapkan dapat memberikan manfaat serta bahan masukan bagi pihak akademik serta dapat menambah literatur bagi Universitas Dian Nuswantoro.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto HM, 2005:2. Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk suatu tujuan tertentu.

Didalam sistem terdapat elemen-elemen yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan, yaitu:

1. Tujuan Sistem

Merupakan tujuan akhir yang digunakan untuk pemecahan

masalah dalam pencapaian tujuan usaha.

2. Batasan Sistem

Merupakan aturan-aturan yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan dapat berupa data, biaya, jenis masukan atau input tertentu.

3. Kontrol Sistem

Merupakan pengawasan dari pelaksanaan dalam pencapaian tujuan sistem yang dapat berupa kontrol barang, pengeluaran barang, dan pengoperasian.

4. Masukan sistem

Adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa data yang masih mentah yang kemudian diproses oleh sistem untuk dijadikan keluaran sistem atau informasi.

5. Proses

Merupakan pengolahan data dan menjadi informasi seperti yang diinginkan dalam tujuan sistem.

6. Keluaran sistem

Adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan..

7. Umpan Balik

Meninjau kembali sistem yang dijalankan apakah telah sesuai dengan keadaan perusahaan.

2.2 Pengertian Data

Data sebagai bahan baku informasi didefinisikan sebagai fakta atau sesuatu yang dapat digunakan sebagai input untuk menghasilkan informasi. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran. Saat ini data tidak harus selalu dalam bentuk kata atau kalimat tapi bisa juga dalam bentuk suara, gambar diam dan bergerak, baik dalam bentuk dua atau tiga dimensi.

2.3 Pengertian Informasi

Pemakaian istilah informasi dalam sistem informasi sangatlah beranekaragam. Beberapa ilmuwan dalam pemakaian istilah ini banyak pula dipertentangkan mulai dari pesan seseorang yang disampaikan dan laporan yang dikeluarkan dari sistem komputer. Akan tetapi, dalam suatu organisasi bisnis, informasi mengarah pada output atau hasil cetakan dari sistem komputerisasi yang ditetapkan oleh suatu sistem informasi pada organisasi ataupun perusahaan, kemudian informasi ini akan

mempunyai nilai dalam pengambilan keputusan.

Informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan. Berikut adalah beberapa definisi mengenai informasi oleh beberapa penulis buku yaitu antara lain :

1. Menurut Indrajit dalam Zubair (2005:9). Informasi adalah hasil pengolahan data secara prinsip memiliki nilai atau value yang dibandingkan dengan data mentah.
2. Menurut krismiaji dalam Zabaer (2005:15). Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Kualitas informasi tergantung dari 3 hal seperti dibawah ini:

1. Akurat
Informasi harus jelas mencerminkan maksudnya, bebas dari kesalahan tidak menyesatkan.
2. Tepat waktu
Informasi yang diterima tidak boleh terlambat karena tidak akan mempunyai nilai lagi

3. Relevan

Informasi harus bermanfaat bagi pemakai

2.4 Pengertian Sistem informasi manajemen

Sistem Informasi Manajemen didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggungjawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen didalam kegiatan perancangan dan pengendalian.

2.5 Landasan Teori yang Berkaitan dengan Topik PA

2.5.1 Pengertian Rekam Medis

Dalam pelayanan kedokteran/kesehatan, terutama yang dilakukan para dokter di rumah sakit maupun praktek pribadi, peranan rekam medis sangat penting dan sangat melekat dengan kegiatan pelayanan. Sehingga ada ungkapan bahwa rekam medis adalah orang ketiga pada saat dokter menerima pasien. Sepintas hal itu dapat dipahami, karena catatan demikian akan berguna untuk merekam keadaan pasien, hasil pemeriksaan serta

tindakan pengobatan yang diberikan.

Berikut adalah beberapa pengertian tentang rekam medis :

1. **Menurut PERMENKES No.749a/Menkes/XII/1989** tentang Rekam Medis disebut pengertian Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.
2. Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan.

2.5.2 Isi Rekam Medis

Data pasien rawat yang dimasukkan dalam medical record atau rekam medis antara lain:

1. Identitas Pasien
2. Tanggal dan waktu pemeriksaan
3. Anamnesis (Keluhan dan Riwayat Penyakit)
4. Hasil Pemeriksaan fisik dan penunjang medis
5. Diagnosis
6. Rencana penatalaksanaan
7. Pengobatan dan atau tindakan
8. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien
9. Persetujuan tindakan bila perlu

2.5.3 Tujuan dan Manfaat Rekam Medis

1. Tujuan Rekam Medis
Rekam Medis dibuat untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan.
2. Manfaat Rekam Medis
Menurut Permenkes no. 749a tahun 1989 menyebutkan bahwa Rekam Medis memiliki 5 manfaat yaitu:
 - a. Sebagai dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien.

- b. Sebagai bahan pembuktian dalam perkara hukum
- c. Bahan untuk kepentingan penelitian
- d. Sebagai dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan
- e. Sebagai bahan untuk menyiapkan statistik kesehatan

Dalam kepustakaan dikatakan bahwa rekam medis memiliki 6 manfaat, yang untuk mudahnya disingkat sebagai ALFRED, yaitu:

- a. Administrative value: Rekam medis merupakan rekaman data administratif pelayanan kesehatan
- b. Legal value: Rekam medis dapat dijadikan bahan pembuktian di pengadilan
- c. Financial value: Rekam medis dapat dijadikan dasar untuk perincian biaya pelayanan kesehatan yang harus dibayar oleh pasien
- d. Research value: Data Rekam Medis dapat dijadikan bahan untuk penelitian dalam lapangan

kedokteran, keperawatan dan kesehatan.

- e. Education value: Data-data dalam Rekam Medis dapat bahan pengajaran dan pendidikan mahasiswa kedokteran, keperawatan serta tenaga kesehatan lainnya.
- f. Documentation value: Rekam medis merupakan sarana untuk penyimpanan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kesehatan pasien

2.5.4 Sistem Informasi Rekam Medis

Sistem Informasi Rekam Medis merupakan suatu kumpulan informasi yang berinteraksi dan berisi tentang informasi data kesehatan seorang pasien selama dirawat pada sarana kesehatan.

2.6 Analisa Sistem

2.6.1 Pengertian Analisa Sistem

Analisa Sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi akan kebutuhan-

kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

2.6.2 Tahap-tahap analisa sistem

1. Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi Masalah merupakan tahap awal dalam analisa sistem, dimana masalah merupakan suatu pernyataan yang diinginkan untuk dipecahkan.

Langkah-langkah

mengidentifikasi masalah :

a. Mengidentifikasi Penyebab Masalah

Dengan mengkaji ulang subjek-subjek permasalahan yang diutarakan oleh analisa sistem

b. Mengidentifikasi titik keputusan

Dengan menggunakan dokumen sistem bagan aliran formulir.

c. Mengidentifikasi personil-personil kunci

Dengan mengacu pada bagan alir dokumen yang ada diperusahaan

2. Memahami Kerja dari sistem yang ada

Memahami kerja dari sistem yang ada adalah cara mempelajari secara rinci bagaimana sistem beroperasi.

Dengan cara:

a. Menentukan jenis penelitian (wawancara, observasi, data pertanyaan, pengambilan sampel)

b. Merencanakan jadwal penelitian (dimana, kapan, siapa atau apa yang diteliti)

c. Membuat penugasan penelitian

d. Membuat agenda penelitian

e. Mengumpulkan hasil penelitian

3. Menganalisa hasil penelitian

Menganalisa hasil penelitian dilakukan melalui data dari hasil penelitian, yaitu berupa :

a. Menganalisa kelemahan sistem

b. Menganalisa kebutuhan informasi pemakai

4. Membuat laporan hasil penelitian

Setelah analisa sistem ini selesai dilakukan, tugas berikutnya dari analisa sistem adalah membuat laporan hasil analisa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah urutan langkah-langkah dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam pembuatan proyek akhir. Metode penelitian pada data yang penulis gunakan dalam penyusunan proyek akhir ini adalah:

3.1.1 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penyusunan laporan Proyek Akhir ini, penulis mencari dan mengumpulkan data-data yang akan dijadikan bahan untuk menganalisa Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Mitra Medika Semarang. Data-data yang digunakan untuk menyusun laporan akhir ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti yaitu Klinik Mitra Medika seperti:

- a. Kartu pasien.
- b. Data riwayat kesehatan pasien

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber bahan buku-buku yang menunjang dalam penyusunan

laporan akhir ini yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya Klinik Mitra Medika
- b. Struktur Organisasi Klinik Mitra Medika
- c. Job Deskripsi
- d. Buku berisi Teori tentang rekam medis, sistem informasi dan Microsoft Visual Basic 2005

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis dan sumber data serta maksud dan tujuan penyusunan Proyek Akhir ini, maka dalam pengumpulan data penulisan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara/interview

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak klinik, yang dalam hal ini langsung kepada Dr. Yulianti selaku pemilik klinik dan merangkap sebagai dokter praktek.

2. Survei/Observasi

Survei atau observasi adalah cara mengumpulkan data secara langsung kepada klinik yang bersangkutan. Dalam hal ini penulis melakukan survei pada bagian administrasi proses rekam medis yang ada dan contoh data yang dibutuhkan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mencatat data dokumen yang tertulis dari buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan laporan akhir ini.

3.1.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah pendekatan SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini semua sistem yang akan dijalankan, direncanakan secara matang, kebaikan maupun keburukan dan hambatan-hambatan yang mungkin dijumpai pada saat sistem dijalankan.

2. Tahap Analisa Sistem

Pada Proses ini penulis melakukan studi kelayakan terhadap organisasi pemakai sistem secara lebih terperinci.

a. Menganalisa sistem untuk

1. Mengidentifikasi penyebab masalah.
2. Mengidentifikasi titik keputusan.
3. Mengidentifikasi personal-personal kunci.

b. Memahami kerja sistem

1. Menentukan jenis penelitian
2. Merencanakan jadwal penelitian
3. Membuat agenda wawancara
4. Menampilkan hasil penelitian

c. Menganalisa hasil penelitian

d. Membuat laporan yang informatif baik bagi klinik maupun untuk pasien.

3. Tahap Desain Sistem

Tahap desain sistem meliputi kegiatan:

a. Desain Model sistem'

1. Diagram Kontext (Context Diagram)
2. Tingkat DFD (DFD Level)
3. Kamus Data
- b. Desain Database
 1. Membuat ERD
 2. Normalisasi
 3. Membuat Diagram Relasi Antar Tabel
- c. Desain Input/Output
4. Tahap Pengembangan Sistem
Tahap Pengembangan sistem ini pada dasarnya untuk mempersiapkan dan menyempurnakan sistem yang telah ada.
5. Tahap Penerapan Sistem
Tahap ini pada dasarnya telah disiapkan pada tahap-tahap sebelumnya diterapkan. Apakah semua sistem yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik atau tidak. Jika masih ditemukan *error* berarti sistem tersebut perlu adanya perbaikan kembali.
6. Tahap Pemeliharaan
Tahap ini dilakukan dengan maksud untuk mempermudah didalam mengevaluasi dan

pemeliharaan terhadap sistem yang telah diterapkan.

3.2 Tinjauan Perusahaan

3.2.1 Sejarah Berdirinya Klinik Mitra Medika

Klinik Mitra Medika berdiri kurang lebih selama 6 tahun dengan SP : No. 038/445/BP/11.04/XI/2006 pada tanggal 11 April 2006. Pada awalnya Klinik Mitra Medika adalah tempat praktek umum Dr. Yulianti dengan SIP : No. 11.44/DKK/DU.044/11.04/XII/2005 dan SP : No. 20377/DU/1963. Seiring dengan meningkatnya tingkat kebutuhan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan serta dalam upaya untuk pemerataan pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk masyarakat maka keberadaan klinik-klinik umum adalah merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar dan mendesak untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat. Berdasarkan pertimbangan tersebut Dr. Yulianti akhirnya memutuskan mengubah tempat prakteknya menjadi sebuah klinik. Klinik ini diberi nama Mitra Medika yang mempunyai arti teman dalam mencari kesehatan.

Klinik Mitra Medika mempunyai beberapa fasilitas utama salah satunya adalah apotek yang menyediakan semua kebutuhan selain obat.

Klinik Mitra Medika adalah instansi kesehatan yang melayani kesehatan masyarakat sekitar klinik. Klinik Mitra medika hanya melayani pengobatan penyakit umum saja.

3.2.4 Mekanisme Sistem Manual Yang Berjalan

1. Prosedur Pendaftaran Pasien

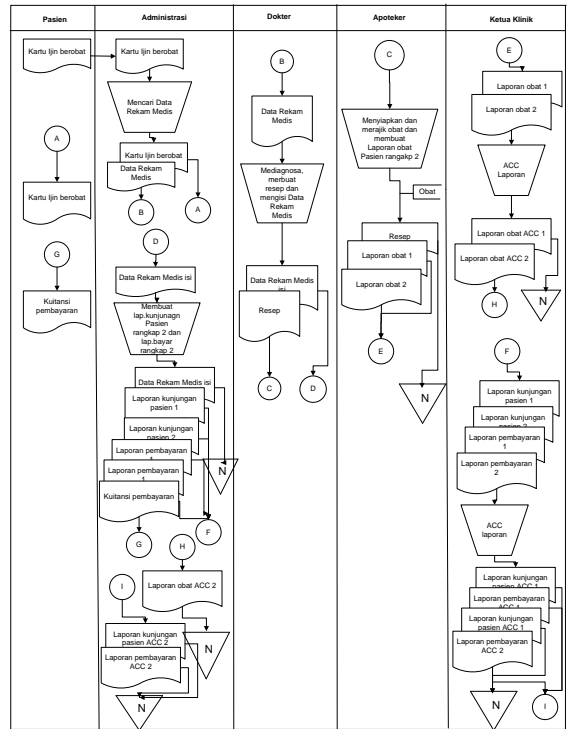
Pasien menyerahkan kartu identitas pasien kepada bagian administrasi, oleh bagian administrasi kartu identitas pasien digunakan untuk membuat kartu ijin berobat dan data rekam medis pasien. Setelah pasien mendapat kartu ijin berobat dan data rekam medis pasien, oleh bagian administrasi digunakan untuk membuat laporan pasien masuk rangkap dua yang kemudian diserahkan kepada Ketua Klinik untuk di acc. Laporan pasien masuk yang telah di acc disimpan oleh Ketua Klinik dan yang satunya diserahkan kembali

dibagian administrasi untuk disimpan.

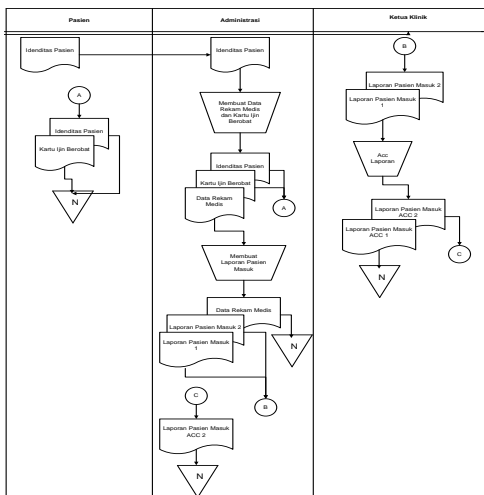
2. Prosedur Berobat pasien

Pasien menyerahkan kartu ijin berobat kepada bagian administrasi untuk mendaftar berobat. Bagian administrasi kemudian mencari data rekam medis, setelah ditemukan data rekam medis diserahkan kepada dokter yang bertugas dan kartu ijin berobat dikembalikan ke pasien. Pasien melakukan pengobatan, data rekam medis pasien diisi oleh dokter dari diagnosa dokter diserahkan kepada bagian administrasi untuk disimpan dan dibuat resep yang diserahkan pada bagian apoteker. Data rekam medis yang telah diisi digunakan oleh bagian administrasi untuk membuat laporan kunjungan pasien rangkap dua yang diserahkan kepada ketua klinik. Sedangkan resep yang diserahkan kepada apoteker digunakan apoteker untuk meracik dan menyiapkan obat untuk pasien. Resep ini oleh apoteker digunakan untuk

membuat laporan obat rangkap dua, data biaya untuk membuat kuitansi pembayaran pasien dan juga untuk membuat laporan pembayaran pasien rangkap dua. Laporan obat rangkap dua dan laporan kunjungan pasien rangkap dua di acc oleh ketua klinik. Laporan obat dan laporan kunjungan pasien masing-masing kemudian diserahkan kepada bagian administrasi dan ketua klinik untuk disimpan.



Gambar 3.3 Flow Of Document Pemeriksaan pasien

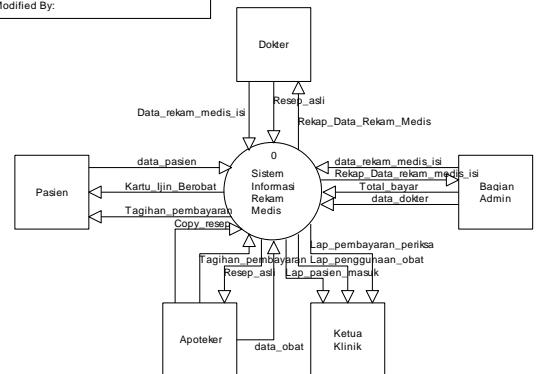


Gambar 3.2 Flow Of Document Pendaftaran pasien

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

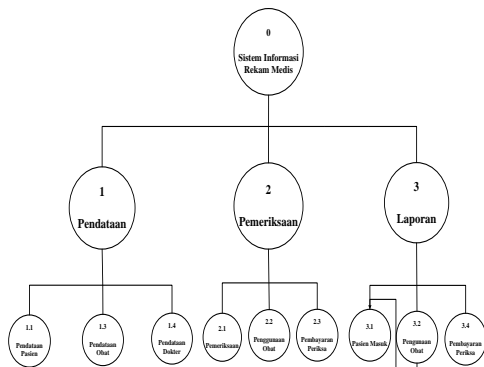
4.1.1 Diagram Konteks

Project Name: Sistem Informasi Rekam Medis
 Project Path: e:\kris
 Chart File: dtd00001.dfd
 Chart Name: Youdon - Context Diagram
 Created On: Feb-07-2013
 Created By: iis
 Modified On:
 Modified By:



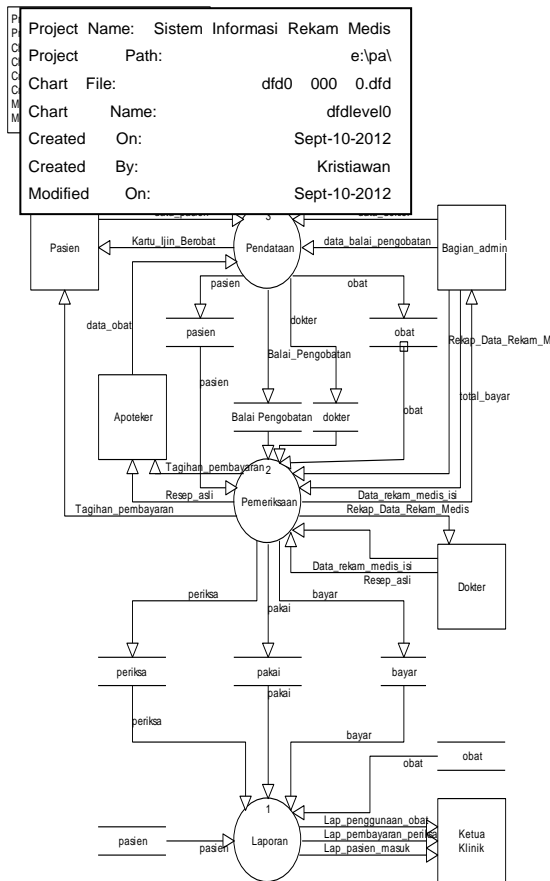
Gambar 4.1: Context Diagram

4.1.2 Decomposisi



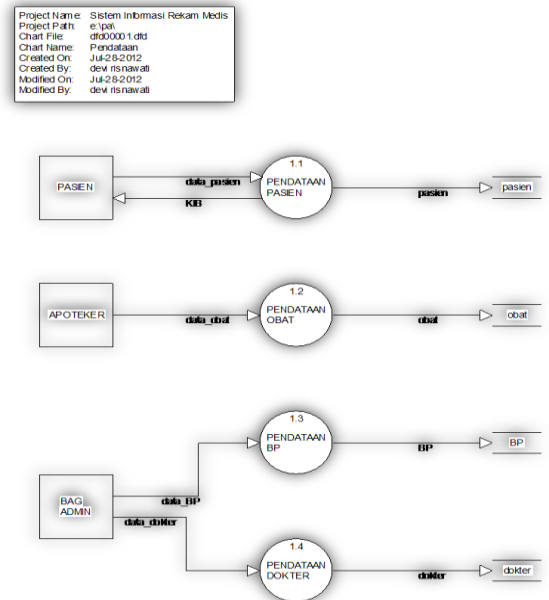
Gambar 4.2 Decomposisi

4.1.3 DFD level 0 Sistem Informasi Rekam Medis



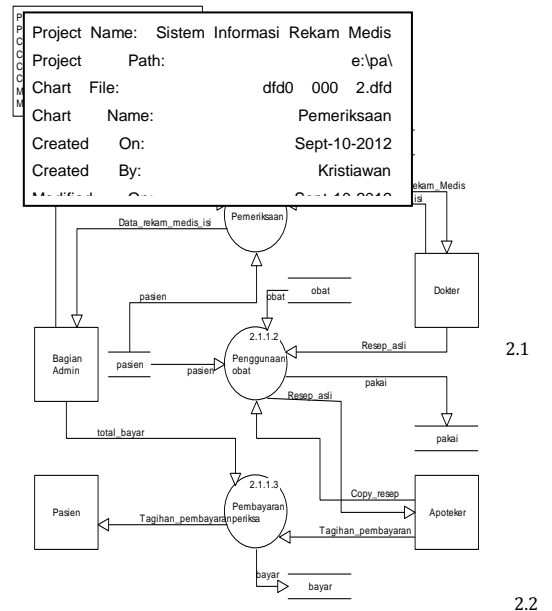
Gambar 4.3 DFD level 0 Sistem Informasi Rekam Medis

4.1.4 DFD level 1 Pendataan



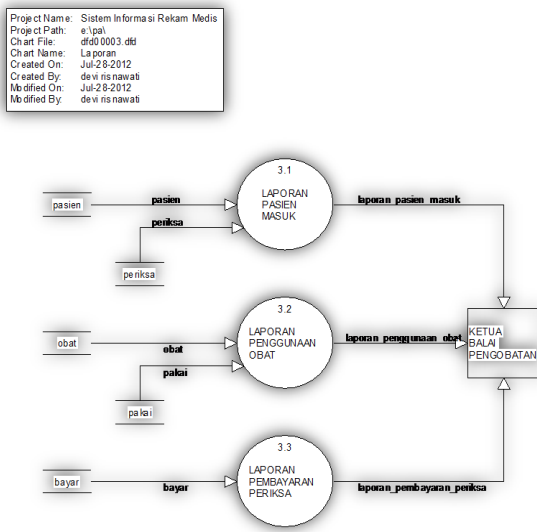
Gambar 4.4 DFD level 1 Pendataan

4.1.5 DFD level 1 Pemeriksaan



Gambar 4.5 DFD level 1 Pemeriksaan

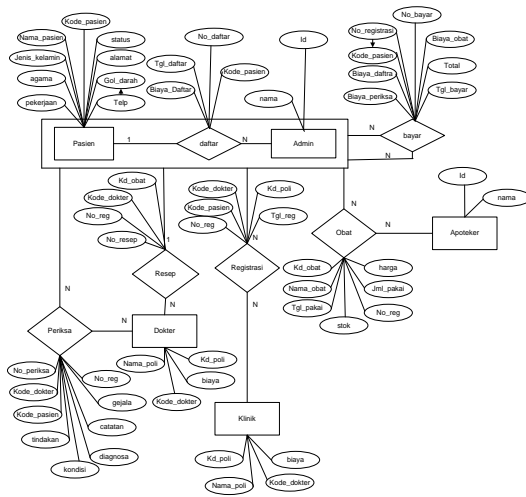
4.1.6 DFD level 1 Laporan



Gambar 4.6 DFD level 1 laporan

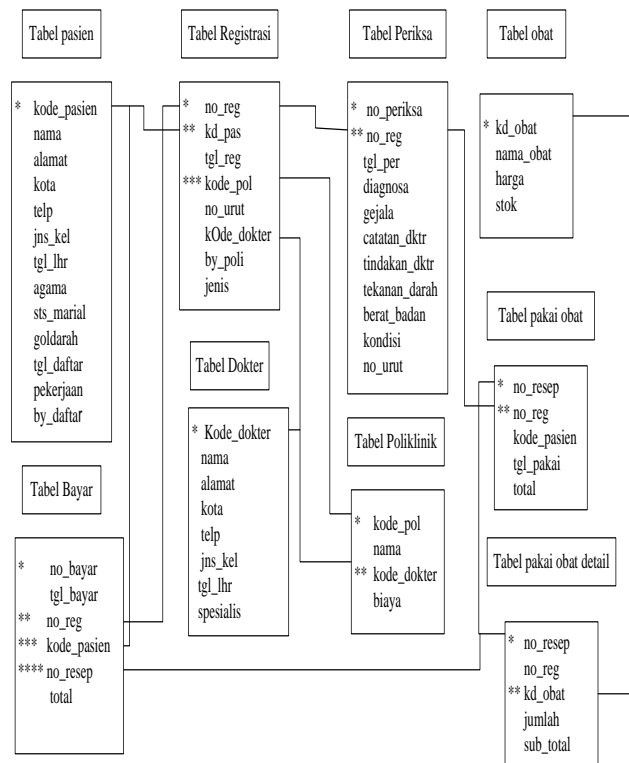
2 Perancangan Sistem Database

4.2.1 Penjabaran ERD



Gambar 4.7 Entitas Relationship Diagram

4.2.2 Relasi



Gambar 4.8 : Relasi Tabel

4.4 Implementasi

4.4.1 Input Program

1. Menu Pendaftaran Pasien

Gambar 4.25 Menu Pendaftaran Pasien

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisa dan pembahasan tentang Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Mitra Medika dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses-proses informasi dalam sistem informasi rekam medis seperti kegiatan pencatatan dan pengolahan data pada klinik masih menggunakan sitem manual sehingga berakibat pada masalah-masalah dalam sistem informasi rekam medis , maka diperlukan sistem baru untuk mengatasi masalah tersebut melalui sistem informasi rekam medis berbasis komputer.
2. Sistem informasi rekam medis yang telah dirancang ini berfungsi untuk mengolah data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan data rekam medis, serta menampilkan laporan data pasien masuk, laporan penggunaan obat dan laporan pembayaran.
3. Sistem Informasi Rekam Medis dapat menampilkan

output berupa Kartu Identitas Berobat, dan Kuitansi Pembayaran yang pasti akan diperlukan bagi pihak-pihak terkait.

5.2 Saran

1. Dengan adanya sistem yang telah dikomputerisasi disarankan agar sistem ini dapat digunakan karyawan yang berhubungan agar dapat maksimal dalam penggunaan sistem.
2. Banyaknya data penting yang tersimpan dalam database maka perlu dibuat file back-up agar keamanan data terjamin.
3. Agar data yang dihasilkan akurat, perlu dibutuhkan ketelitian dari karyawan dalam menginputkan data.

Daftar Pustaka

1. Jogyanto, H.M. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005.
2. Bambang Shofari. Sistem dan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Rumah Sakit. Dinas Kesehatan Propinsi Dati I Jawa Tengah . 1997

3. Bambang Shofari. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. FKM UDINUS. SEMARANG. 2003. tidak dipublikasikan
4. Arif Kurniadi. Manajemen Data. FKM UDINUS SEMARANG. 2003. tidak dipublikasikan
5. Jr. Raymond Me. leod. Management Information Systems A Study of Computer Base Information System . 6 th edition . New Jersey . 1995.
6. H.M. Indrajit dalam Zubair. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005.
7. Krismiaji dalam Zabaer. Sistem Informasi. Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005.
8. Iyandri Tiluk wahyono, Pengertian Rekam Medis, <http://www.scribd.com/doc/5079279/1/PENGERTIAN-REKAM-MEDIS>,
(Access Date : 27/07/2012; Time : 10 pm)
9. Yuliagroups's Weblog, System Development Life Cycle (SDLC), <http://yuliagroups.wordpress.com/system-development-life-cycle-sdlc/>,
(Access Date : 28/07/2012 ; Time : 11 pm)
10. Johnsonc, Pengertian Data Dan Informasi, <http://www.scribd.com/doc/2256407/9/Pengertian-Data-Informasi>,
(Access Date : 28/07/2012; Time : 11 pm)
11. Zaenudin Hidayat, Pengertian Istilah Sistem Informasi Manajemen, <http://www.scribd.com/doc/2472388/1/Sistem-Informasi-Manajemen>,
(Access Date : 05/08/2012; Time : 8 pm)

